

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bercerita dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di kelompok B PAUD Tunas Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan submasalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan Metode Bercerita pada kelompok B PAUD Tunas Bangsa Nanga Pinoh Tahun Pembelajaran 2022/2023 sangat baik, dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang telah dikumpulkan dengan tiga kali pertemuan pada siklus I dengan presentase total tiga pertemuan oleh seorang observer yaitu aktivitas guru 84,6% dengan kriteria baik dan aktivitas siswa yaitu 67,7% dengan kriteria cukup, siklus II dengan persentase total ketiga pertemuan oleh seorang observer yaitu aktivitas guru yaitu 87,2% dengan kriteria sangat baik dan aktivitas siswa yaitu 72,2% dengan kriteria sangat baik
2. Peningkatan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B di PAUD Tunas Bangsa Nanga Pinoh Tahun Pelajaran 2022/2023 yakni mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak setiap siklus ditandai dengan presentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan berbahasa. Pada siklus I pertemuan I dari 14

anak yang memberikan BSH ada 1 anak yaitu 7,14%, pertemuan II menjadi ada 2 anak yaitu 14,28% dan pada pertemuan III meningkat ada 3 anak yaitu 21,42%. Pada siklus II pertemuan I yang memberikan BSH ada 2 anak dari 14 anak yaitu 14, 28%, Siklus II pertemuan II yang memberikan hasil BSH ada 6 anak yaitu 42,85%, pada pertemuan III yang memberikan BSH 8 anak yaitu 57,14%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dapat meningkat di PAUD Tunas Bangsa Nanga Pinoh.

3. Respon siswa terhadap metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa sangat baik. Dapat dilihat dari lembar wawancara. Pembelajaran yang dilakukan melalui metode bercerita memberikan siswa kesan yang menarik. Siswa merespon dengan baik proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan metode bercerita. Siswa selaku responden ketika diajukan pertanyaan mengenai ketertarikannya terhadap pembelajaran, mereka menyatakan tertarik dan termotivasi untuk belajar siswa karena pembelajaran yang diberikan menjadi menarik dan lebih mudah untuk dipahami, mendapatkan suasana belajar yang menarik dan berbeda dari biasanya dan siswa belajar untuk menjadi aktif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, Hendaknya dapat mengembangkan dan menggunakan metode bercerita. untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak sehingga proses pembelajaran sehari-hari dapat meningkat dan hasil belajar dapat berkembang.
2. Bagi guru, disarankan menggunakan metode bercerita daam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, sehingga anak-anak dalam proses pembelajaran ikut serta aktif dan berani memberikan pendapat dan mengungkapkan keinginanya serta berani bertanya, kedepan sehingga kemampuan berbahasa anak berkembang dengan baik.
3. Bagi sekolah, Hendaknya menjadikan metode bercerita sebagai strategi pembelajaran disekolah, sehingga semakin aktif dan bervariasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, sehingga pembelajaran melalui metode bercerita lebih dikembangkan oleh guru agar bervariasi dalam pembelajaran.